

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat dicari kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Retorika Dakwah Ustadz Das'ad Latif

Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata Ustadz Das'ad Latif dalam ketiga ceramahnya menggunakan bahasa percakapan dengan bahasa populer dan bahasa asing dengan didukung oleh penunjang lain seperti bahasa lugas, sehingga dalam penyampaiannya mudah dipahami oleh komunikan. Dalam 3 video peneceramah menggunakan gaya bahasa percakapan dari awal ceramah sampai akhir ceramah. Sedangkan Gaya bahasa berdasarkan nada Ustadz Das'ad Lathif dalam berdakwah menggunakan gaya bahasa berdasarkan nada Mulia dan berkuasa, berdasarkan nada yang yang dapat dilihat dari ketiga video ceramahnya. Gaya nada beliau dalam ketiga video berdakwahnya juga menciptakan suasana yang damai, senang dan harmonis. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat beliau berdasarkan Gorys Keraf di gunakan semua dalam berdakwahnya sehingga dari ketiga video ceramah Ustadz Das'ad Latif memunculkan gaya *klimaks*, *antiklimaks*, *paralelisme*, *antithesis*, dan *repetisi*. Sedangkan Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna Ustdaz Das'ad Latif dalam berdakwah menggunakan pola bahasa retorik merupakan gaya bahasa langsung yang tidak menyembunyikan sesuatu didalamnya. Dalam penggunaan bahasa retorik ini dari ketiga video dakwahnya di youtube beliau menggunakan gaya bahasa *polisindenton*, *erotesis*, *koreksio*, *prope-lis/antisipasi*, dan *hiperbola*. Selain gaya bahasa retorik beliau juga menggunakan gaya bahasa kiasan yang memunculkan kiasan *alegori*, *kiasan parable*, *metonimia*, dan *kiasan sinisme*.

Gaya Suara Ustadz Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwahnya beliau memperhatikan irama suara yakni *pitch* dan *pause*. Dalam ceramahnya beliau mampu mempergunakan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan materi. Serta mampu meletakkan

jeda pada bagian tertentu sehingga mad'u memahami isi ceramah apa saja yang disampaikan oleh Ustadz Das'ad Latif dengan tempo yang pas, santai, tidak terlalu cepat, dan tidak terlalu lambat. Sesuai dengan materi yang sedang dibawakannya sehingga para mad'u bisa memahami isi ceramah yang disampaikan.

Gaya gerak tubuh Ustadz Das'ad Latif Selain menggunakan bahasa verbal, juga menggunakan komunikasi non-verbal. Sikap badan Ustadz Das'ad Latif terlihat tegas, tegas, penuh percaya diri, menggebu-gebu dalam penyampaian dakwahnya mulai dari berpakaian rapi dan sopan, menggunakan baju koko berwarna putih lengkap dengan peci berwarna putih, memberikan senyuman disaat menyampaikan ceramahnya. Beliau menggerakkan tangan, jari, dan sorotan mata sebagai komunikasi non-verbal yang mana untuk memperteguh, menekankan komunikasi verbalnya.

2. Kontribusi Dakwah Ustadz Das'ad Latif

Bentuk Ustadz Das'ad Latif memiliki kontribusi terhadap dakwahnya, kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat terutama mad'u melalui media sosial youtube sesuai dengan kapasitas atau kemampuannya. Beliau bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembawaan dakwahnya Ustadz Das'ad Latif juga menyampaikan sesuai porsi beliau, menerapkan retorika sehingga mad'u mudah menerimanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan:

1. Untuk mencapai proses bicara yang maksimal, diharapkan setiap pembicara memperhatikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses berbicara agar selanjutnya tidak terulang kembali.
2. Hasil penelitian ini diharapkan para pendakwah dapat mempertimbangkan gaya bahasa dan penggunaan retorika dalam berceramah.
3. Untuk semua orang siapapun terutama yang berkecimpung didunia *public speaking*. Janganlah berhenti untuk belajar berbicara terutama dalam penggunaan gaya bahasa. Karena

semakin baik gaya bahasa yang kita kuasai semakin baik pula penilaian terhadapnya, begitupun sebaliknya.

